

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis /Desain /Rancangan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dalam bentuk studi kasus yaitu penelitian yang dilakukan terfokus pada penerapan terapi oksigen cpap untuk meningkatkan saturasi oksigen pada bayi baru lahir dengan asfiksia neonatorum. Dengan pendekatan studi kasus pada bayi baru lahir dengan asfiksia neonatorum

#### **3.2 Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah pasien bayi baru lahir dengan asfiksia neonatorum di RSUD Prof.Dr.W.Z.Johannes Kupang. Sebagaimana yang telah dikemukakan bahwa penelitian ini mengkaji pasien yang mengalami asfiksia neonatorum dengan penerapan terapi oksigen cpap untuk meningkatkan saturasi oksigen.

##### 1) Subjek Studi Kasus

Subjek penelitian yang digunakan dalam studi kasus ini adalah berjumlah satu orang pasien atau satu kasus yang diamati secara mendalam. Subjek kasus perlu dirumuskan kriteria inklusi dan eksklusi.

##### a. Kriteria inklusi

Bayi baru lahir dengan asfiksia neonatorum di RSUD Prof.Dr.W.Z.Jhonnes Kupang

##### b. Kriteria Eksklusi

Bayi yang baru lahir bukan dengan asfiksia neonatorum.

#### **3.3 Fokus Studi**

Fokus studi merupakan kajian utama dan permasalahan yang akan dijadikan titik acuan penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadikan titik fokus studi adalah penerapan terapi oksigen cpap untuk meningkatkan saturasi oksigen pada bayi baru lahir dengan asfiksia neonatorum di Ruang NICU RSUD Prof. Dr.W.Z Johannes Kupang.

#### **3.4 Definisi Operasional Fokus Studi**

Definisi operasional merupakan definisi yang berdasarkan variabel yang akan diteliti :

**Tabel 3.1 Defenisi Operasional Fokus Studi**

<b>Variabel</b>	<b>Defenisi Operasional</b>	<b>Alat Ukur</b>	<b>Hasil Ukur</b>	<b>Skala Data</b>
Variabel Independent Terapi Oksigen CPAP	Terapi yang di dapat pada bayi baru lahir yang mengalami asfiksia neonatorum.	CPAP, tabung oksigen lengkap		
Variabel dependent Saturasi oksigen	Nilai dari hasil ukur yang menyatakan berapa besarnya atau banyaknya presentase O2 yang dapat di bawah oleh darah hemoglobin yang dapat di ukur dengan alat pulse oksimetri pada jari dengan hasil satuan %	-Pulse oxymetri -lembar observasi	Nilai saturasi (SpO2) dalam % >95% <95%	Nominal

### 3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini adalah penulis sendiri. Dimana penulis menggunakan alat-alat instrumen. Alat Istrumen merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, sehingga lebih mudah di olah. Pada Penelitian Ini penulis menggunakan Instrument seperti Alat tulis, standar operasional prosedur (SOP), format pengkajian asuhan keperawatan dan oksimetri, tabung oksigen.

Instrumen penelitian adalah alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data. Pada penelitian ini instrument yang akan digunakan adalah :

- 1) Instrumen untuk terapi oksigen  
Alat dan bahan: Sumber oksigen (tabung oksigen atau oksigen atau oksigen sentral), mesin cpap
- 2) Instrumen untuk saturasi oksigen  
Alat dan bahan : pulse oxyimetri dan lembar observasi

### 3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunaka penelitian, sebagai berikut :

- 1) Pemeriksaan Fisik

Meliputi saturasi oksigen, nadi, pernafasan

## 2) Observasi

Teknik pengumpulan data ada dua yaitu sebelum dan sesudah.

1. Sebelum pemasangan cpap memperhatikan monitor saturasi oksigen, pasien dan cpapnya, untuk saturasi oksigennya di lakukan pengecekan monitor saturasi oksigen menggunakan oksimetri jika (Spo2) nya >95% maka akan dilakukan pemasangan cpap, untuk pasien nya di perhatikan respon bayi nya awal-awal di pasang cpap itu seperti apa, sekarang kondisinya seperti apa, dan risiko pada bayi apakah ada cedera di septum nasal, distensi abdomen yang membuat bayi tidaknyaman, selain pasien yang di nilai maka di nilai settingan cpapnya apakah sesuai dengan instruksi dokter.
2. Sesudah pemasangan cpap yaitu monitor saturasi oksigen apakah Spo2 sudah tercapai target <95% dan cpap bagus yaitu peep nya turun 1-2 cm sampai mencapai target 4-5 cmH20 jika Fio2 kurang dari 40% maka weaning PEEP berhasil jika tekanan Peep 4-5 cm selama 12-24 jam dan bayi stabil maka dilakukan aff Cpap dan Fio2 di turunkan 5% jika saturasi tercapai target dan klinis bayi baik sampai mencapai target adalah 21%.

## 3. Studi Dokumentasi

Melihat buku rekam medik pasien yang berada di ruang NICU RSUD Prof Dr. W Z Johannes Kupang.

### **3.7 Lokasi Dan Waktu Penelitian**

#### 1) Lokasi

Penelitian di lakukan di Ruang NICU RSUD Prof. Dr. W. Z Johannes Kupang.

#### 2) Waktu

Penelitian dilakukan di pada tanggal 8-14 Juni 2024.

### **3.8 Analisis Data Dan Penyajian Data**

Analisis univariat adalah teknik analisis data untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan, tiap variabel di analisis tanpa dikaitkan dengan lainnya. Format Analisis univariat tergantung pada jenis data masing-masing dari variable yang diteliti. Variabel bebas dan terikat dari analisis univariat ini digunakan untuk mengidentifikasi tingkat intensitas.

### **3.9 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan kelompok lain.

1) Variabel independen

Variabel ini sering disebut juga sebagai variabel bebas. Variabel independen adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah penerapan terapi oksigen nasal kanul pada bayi baru lahir dengan asfiksia neonatorum.

2) Variabel dependen

Variabel dependen sering disebut juga sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah meningkatkan saturasi oksigen nasal kanul pada bayi baru lahir dengan asfiksia neonatorum.

### **3.10 Etika Penelitian**

Peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan observasi, wawancara yaitu meminta data pribadi pasien maka peneliti juga harus memperhatikan etika penelitian yaitu:

- 1) Informed consent (persetujuan menjadi klien) merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan subyek studi kasus peneliti dengan memberikan lembar persetujuan informed consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan dengan menjadi subyek studi kasus. Tujuan informed consent adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika subyek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika subyek studi kasus tidak bersedia, maka penelitian harus menghormati hak subyek studi kasus.
- 2) Anonimty (tanpa nama) merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama subyek studi kasus pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang diisikan.
- 3) Confidentiality (kerahasiaan) hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil peneliti

